

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penerapan *Breathing Exercise* melalui Terapi Bermain Meniup Balon pada An. A dengan Pneumonia di Ruang Anggrek Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan untuk mengatasi peningkatan frekuensi pernafasan yang dilakukan oleh penulis, didapatkan kesimpulan:

- a. Proses analisa dalam asuhan keperawatan pada pasien kelolaan An. A yang memiliki diagnosa Pneumonia, mengalami tanda dan gejala berupa peningkatan frekuensi pernafasan, kemudian penulis melakukan pengkajian, menganalisa data, menyusun rencana keperawatan, melakukan implementasi tindakan keperawatan dan melakukan evaluasi terhadap asuhan keperawatan.
- b. Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada pasien kelolaan An. A adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, dan resiko defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis (keengganan untuk makan).
- c. Pasien kelolaan An. A memiliki diagnosa keperawatan untuk segera diatasi yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dan pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, dan intervensi keperawatan yang diberikan sesuai standar luaran keperawatan indonesia dengan adanya modifikasi yaitu penerapan *breathing exercise* melalui terapi bermain meniup balon untuk mengatasi peningkatan frekuensi napas.

- d. Hasil evaluasi, masalah keperawatan yang diperoleh sudah teratasi seluruhnya. Hasil penerapan *breathing exercise* melalui terapi bermain meniup balon untuk mengatasi peningkatan frekuensi napas memberikan pengaruh yang baik bagi An. A dengan adanya perubahan penurunan frekuensi napas setiap harinya. Sebelum dilakukan intervensi penerapan *breathing exercise* melalui terapi bermain meniup balon, frekuensi pernapasan 35 x/menit. Hari pertama dilakukan intervensi penerapan *breathing exercise* melalui terapi bermain meniup balon, frekuensi pernapasan turun menjadi 30 x/menit. Hari kedua penerapan *breathing exercise* melalui terapi bermain meniup balon, frekuensi pernapasan turun menjadi 25 x/menit. Hari ketiga intervensi penerapan *breathing exercise* melalui terapi bermain meniup balon, frekuensi pernapasan 22 x/menit. Rata-rata penurunan frekuensi pernapasan yang terjadi adalah 3-5 x/menit pada An. A. Selain itu, penerapan *breathing exercise* melalui terapi bermain meniup balon juga memberikan dampak baik untuk hospitalisasi pada anak, dapat dijadikan sebagai permainan yang dapat membuat anak senang melakukannya.
- e. Keberhasilan penerapan *breathing exercise* melalui terapi bermain meniup balon, diiringi juga dengan faktor-faktor yang mendukung seperti berkolaborasi pemberian ekspetoran atau mukolitik atau bronkodilator, pola makan yang baik sesuai dengan intake nutrisi yang adekuat, Ajuran mengubah posisi semi fowler atau fowler, serta mengajarkan teknik batuk efektif.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Peneliti

Hasil Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan pada An. A dengan Pneumonia di Ruang Anggrek Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan menggunakan Penerapan *Breathing Exercise* melalui Terapi Bermain meniup Balon menunjukkan adanya pengaruh positif pada anak dalam mengatasi peningkatan frekuensi pernapasan. Maka penulis menyarankan adanya peneliti selanjutnya dengan objek yang berbeda sebagai wawasan atau pengetahuan baru.

V.2.2 Bagi Masyarakat

Hasil Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan pada An. A dengan Pneumonia di Ruang Anggrek Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan menggunakan Penerapan *Breathing Exercise* melalui Terapi Bermain meniup Balon menunjukkan adanya pengaruh positif pada anak dalam mengatasi peningkatan frekuensi pernapasan. Maka penulis menyarankan masyarakat dapat menerapkan tindakan ini secara mandiri baik dilakukan di rumah atau rumah sakit.

V.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan pada An. A dengan Pneumonia di Ruang Anggrek Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan menggunakan Penerapan *Breathing Exercise* melalui Terapi Bermain meniup Balon menunjukkan adanya pengaruh positif pada anak dalam mengatasi peningkatan frekuensi pernapasan. Maka penulis menyarankan agar dapat dijadikan bahan referensi dalam menyusun kurikulum bagi institusi kampus Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta khususnya Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga pada mata ajar keperawatan anak.

V.2.4 Bagi Instansi Rumah Sakit

Hasil Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan pada An. A dengan Pneumonia di Ruang Anggrek Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan menggunakan Penerapan *Breathing Exercise* melalui Terapi Bermain Meniup Balon menunjukkan adanya pengaruh positif pada anak dalam mengatasi peningkatan frekuensi pernapasan. Maka penulis menyarankan kepada tim medis khususnya perawat di ruang perawatan anak untuk meningkatkan pengetahuan dengan pembekalan dalam mengatasi tanda gejala pneumonia yaitu peningkatan frekuensi pernapasan yang sering ditemukan pada anak dengan pneumonia guna memaksimalkan proses perawatan dan pengobatan anak yang dapat diterapkan.

V.2.5 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan pada An. A dengan Pneumonia di Ruang Anggrek Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan menggunakan Penerapan *Breathing Exercise* melalui Terapi Bermain Meniup Balon menunjukkan adanya pengaruh positif pada anak dalam mengatasi peningkatan frekuensi pernapasan. Maka penulis menyarankan agar dijadikan sebagai rujukan dalam perkembangan ilmu keperawatan.